

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung**

Ketertarikan adalah syarat mutlak seseorang untuk mengetahui, memahami, dan memiliki tentang sesuatu hal. Jika tanpanya maka sesuatu hal akan dilihat hanya sekali dan diabaikan. Ketertarikan berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>1</sup>

Siswa yang memiliki ketertarikan untuk belajar, maka siswa akan mengikuti semua aktivitas pembelajaran didalam kelas. Siswa tidak memiliki kegiatan lain selain kegiatan yang diberikan atau diarahkan oleh guru. Siswa yang tertarik untuk belajar akan memperhatikan pembelajaran dengan baik dan akan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru dengan baik pula. Selain itu, siswa akan mudah dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan guru dan akan memperoleh prestasi yang baik pula.

---

<sup>1</sup>Abidatul Muthoharoh, *Pengaruh Karakter Ustadzah Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pada Usia Anak-Anak Di TPQ Al-Mahbub Ds. Pakel Kec. Selopuro Kab. Blitar.* (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), Hal.53

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui perhitungan skor angket pengaruh ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung diperoleh dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_1$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 4,983. Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,653$ .

Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,983 > 1,653$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel ketertarikan untuk belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ketertarikan untuk belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

#### **B. Pengaruh perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung**

Menurut Sumadi Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>2</sup> Perhatian sangatlah diperlukan

---

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal.14

dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi kegiatan belajar mengajar dikatakan efektif jika adanya minat dan perhatian dalam belajar mengajar.<sup>3</sup>

Dari hasil observasi kondisi perhatian dalam belajar agama siswa di SMP Negeri 1 Ngunut masih rendah dalam mengikuti mata pelajaran agama islam masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan kurang meresapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru agama, hal ini mungkin terjadi karena sarana prasarana dan penyediaan media pembelajaran khususnya pelajaran agama yang belum maksimal sehingga siswa kurang memperhatikan dan merasa jenuh terhadap mata pelajaran agama islam. Oleh karena itu, perhatian dalam belajar siswa terutama pada bidang studi pendidikan agama islam khususnya oleh guru agama islam perlu ditingkatkan lagi, hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar secara optimal dalam mewujudkan pembentukan manusia muslim yang mampu mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup.

Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan perhatian untuk mempelajarinya. Apabila dalam diri siswa tidak ada perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, maka siswa tersebut perlu di bangkitkan

---

<sup>3</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.27

perhatiannya. Untuk menarik perhatian siswa yang harus diperhatikan guru antara lain :

a. Gaya mengajar guru

Perhatian siswa dapat timbul dari apresiasi gaya mengajar guru seperti posisi guru dalam mengajar, atau guru melakukan kegiatan yang berbeda dari biasanya.

b. Penggunaan alat bantu mengajar

Penggunaan alat bantu mengajar yang biasa kita kenal dengan media sangatlah berpengaruh dalam menarik perhatian siswa. Guru dapat mensiasati menggunakan media seperti : gambar, model, skema, bisa juga menggunakan alat peraga.

c. Pola interaksi yang bervariasi

Dalam proses pembelajaran interaksi yang terjadi tidak hanya guru saja yang mendominasi, biarkan siswa itu yang berkembang ciptakan pola interaksi, seperti guru-siswa, siswa-siswa, siswa-guru.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui perhitungan skor angket pengaruh perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung diperoleh hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_1$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 4,070. .

Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,653$ .

Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,070 > 1,653$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel perhatian dalam belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara perhatian dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian ini sesuai teori yang dikemukakan Fatturrahman dan Sulistyorini dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran. Dalam bukunya Fatturrahman dan Sulistyorini menyebutkan bahwa Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.<sup>4</sup> Perhatian dapat membuat peserta didik untuk mengarahkan diri pada tugas yang diberikan, melihat masalah-masalah yang akan diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang diselesaikan.

### **C. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung**

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Djaali “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas

---

<sup>4</sup>Muhammad Fatturrahman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras,2012), hal.126

tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.<sup>5</sup> Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.<sup>6</sup>

Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa siswa kearah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui perhitungan skor angket pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung diperoleh dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_1$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 3,648. Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,653$ .

Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,648 > 1,653$ ).nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung

---

<sup>5</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.101

<sup>6</sup>Muhammad Fatturrahman dan Sulistyorini, *Belajar Dan...*, hal.144

Hasil penelitian ini sesuai teori yang dikemukakan Fatturrahman dan Sulistyorini dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran*. Dalam bukunya Fatturrahman dan Sulistyorini menyebutkan motivasi belajar sangat penting sekali dimiliki oleh siswa, karena adanya motivasi dalam diri siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar maka hasil belajarnya akan maksimal. Makin tepat motivasi yang diberikan maka makin tinggi pula keberhasilan pelajaran itu.<sup>7</sup> Sadirman juga mengatakan dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar menyebutkan hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.<sup>8</sup>

Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, dan perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.

Mengingat pentingnya motivasi dalam hal peningkatan hasil belajar maka banyak teknik yang dipergunakan guru untuk meningkatkan motivasi

---

<sup>7</sup>Muhammad Fatturrahman dan Sulistyorini, *Belajar Dan...*, hal.152

<sup>8</sup>Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.84

siswa dalam belajar. Di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung guru selalu mengingatkan betapa pentingnya memberikan alasan-alasan kepada siswa mengapa siswa-siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dan untuk berprestasi sebaik-baiknya.